

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. PILKADA Jawa Barat 2018

Jawa Barat adalah provinsi dengan kepadatan penduduk terbanyak se Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2016 jumlah penduduk Jawa Barat sebesar 47.379.389 dengan jumlah laki-laki sebesar 23.681.736 dan untuk perempuan sebesar 23.697.653. disisi lain jumlah penduduk berdasarkan umur dan agama yaitu :

Tabel 2.1 Penduduk Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	2,123,186	2,011,179	4,134,365
5-9	2,291,229	2,139,434	4,430,663
10-14	2,287,278	2,130,566	4,417,844
15-19	2,985,681	1,775,737	4,761,418
20-24	1,568,574	2,989,947	4,558,521
25-29	2,308,046	2,809,588	5,117,634
30-34	1,830,142	1,733,138	3,563,280
35-39	1,858,464	1,801,034	3,659,498
40-44	1,522,271	1,419,526	2,941,797
45-49	1,272,055	1,334,062	2,606,117
50-54	1,061,757	1,014,256	2,076,013
55-54	777,460	693,832	1,471,292
55-59	605,548	561,555	1,167,103
65+	908,697	1,012,533	1,921,230
Jumlah	23.681.736	23.697.653	47.379.389

(sumber: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Barat 2016, April 2018, <https://jabar.bps.go.id/statictable/2015/04/02/42/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-jawa-barat-2016.html>).

Tabel 2.2 Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2016

	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu	lainnya

Jawa Barat	42.907.538	673.207	3.118.002	234.393	221.249	215.361
------------	------------	---------	-----------	---------	---------	---------

(sumber: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Provinsi Jawa Barat, Januari 2016, <http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/pusdalisbang/berkas/jabardalamangka/747Provinsi-Jawa-Barat-Dalam-Angka-2016>).

Dari data-data diatas dapat dipastikan bahwa Jawa Barat menjadi provinsi dengan penduduk terbanyak dengan masyarakat umur 15 sampai 29 mendominasi di Jabar sedangkan untuk penduduk berdasarkan agama Islam mendominasi di Jawa Barat. Inilah mengapa Jawa Barat menjadi persaingan ketat bagi partai politik dalam pemilu banyaknya kaum muda, milenial, bahkan pemilih pemula menjadi sasaran yang diutamakan. Apalagi dalam pilkada Jawa Barat yang terjadi tahun 2008, 2013 dan 2018 peta politik di Jawa Barat selalu berubah-ubah.

Gambar 2.1 Perolehan Suara Pilgub Jawa Baatr Tahun 2008

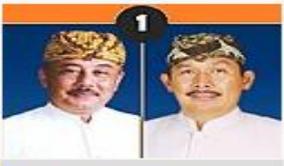


Calon	Ahmad Heryawan	Agum Gumelar	Danny Setiawan
Partai	PKS	PDI-P	Golkar
Pendamping	Dede Yusuf	Nu'man Abdul Hakim	Iwan Sulandjana
Suara rakyat	7.287.647	6.217.557	4.490.901
Persentase	40,50%	34,55%	24,95%

(Sumber: KPU Serahkan Hasil Pilkada ke DPRD Jabar, April 2008, <https://sains.kompas.com/read/2008/04/25/13473270/kpu.serahkan.hasil.pilkada.ke.dprd.jabar.kompas.com>).

Partai PKS mampu mendominasi Pilgub Jabar Tahun 2008, bahkan pasangan Ahmad Heryawan dengan Dede Yusuf yang berprofesi sebagai publik figur mampu mengalahkan para pesaingnya dengan meyakinkan. Berikutnya pada Pilgub Jabar Tahun 2013 PKS kembali mengusung Ahmad Heryawan. Kali ini dia dipasangkan dengan artis senior yaitu Deddy Mizwar untuk kembali mencalonkan menjadi calon gubernur dan wakil gubernur, dan hasilnya pun AHER menjabat kembali sebagai gubernur.

Gambar 2.2 Perolehan Suara Pilgub Jawa Barat Tahun 2013

			
Calon	Ahmad Heryawan	Rieke Diah Pitaloka	Dede Yusuf
Partai	PKS	PDI-P	Demokrat
Pendamping	Deddy Mizwar	Teten Masduki	Lex Laksamana
Suara rakyat	6.515.313	5.714.997	5.007.522
Persentase	32,39%	28,41%	25,24%
			
Calon	Irianto MS Syafiuddin	Dikdik Mulyana	
Partai	Golkar	Independen	
Pendamping	Tatang F. Hakim	Cecep NS Toyib	
Suara rakyat	2.448.358	359.233	
Persentase	12,17%	1,79%	

(Sumber: Ini Hasil Final Pilgub Jabar 2013, Maret 2013,

<https://nasional.kompas.com/read/2013/03/03/15264139/ini.hasil.final.pilgub.jabar.2013>)

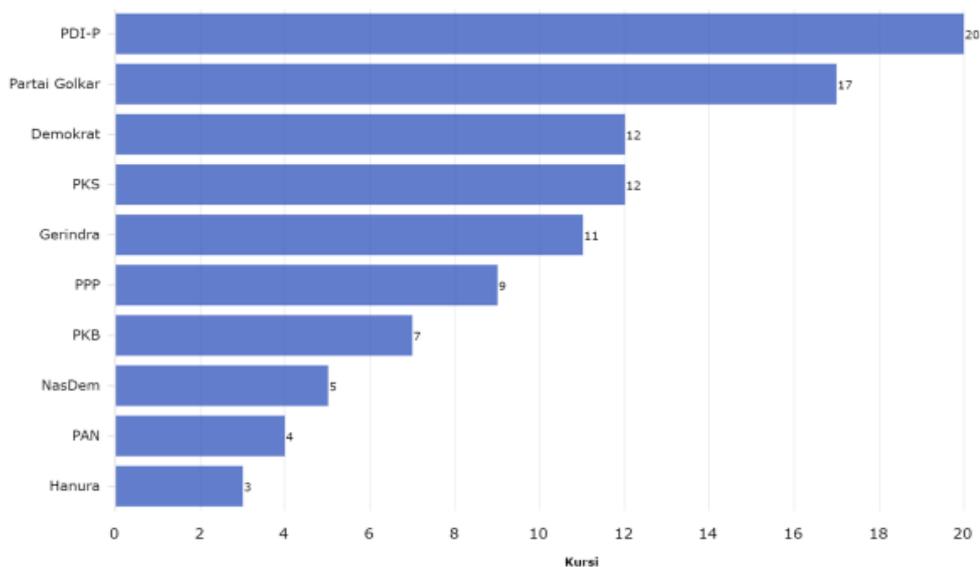
Di tahun 2013 PKS tetap mendominasi Jawa Barat selama 2 periode bahkan persentase kemenangan PKS selama 2 kali Pilgub cukup tinggi dengan pasangan lainnya. Namun berbeda dengan Pilgub Jabar tahun 2018 PKS tidak bisa melanjutkan dominasinya di Jawa Barat. Bahkan Pilgub Jabar tahun 2018 sangat berbeda dan memiliki warna tersendiri dimana publik figur menjadi senjata utamanya.

Pemilihan umum Gubernur Jawa Barat 2018 dilaksanakan pada 27 Juni 2018 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2018–2023. Ini merupakan pemilihan kepala daerah ketiga yang bersifat langsung, dimana sebelumnya pemilihan dilaksanakan pada tahun 2008 dan 2013. Jadwal

pemilihan ini dimundurkan dari periode sebelumnya, yaitu pada 24 Februari karena mengikuti jadwal pilkada serentak gelombang ketiga pada Juni 2018.

Berdasarkan UU Nomer 8 Tahun 2015 pasal 174, hanya partai politik yang memiliki 20% kursi atau lebih di DPRD Jawa Barat yang dapat mengajukan kandidat calon gubernur dan calon wakil gubernur. Partai politik yang memiliki kursi kurang dari 20% dapat mengajukan calon dengan syarat partai tersebut berkordinasi atau berkoalisi dengan partai lainnya. Dalam hal ini DPRD Jawa Barat memiliki 100 kursi dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 2.3 Komposisi Kursi DPRD Jawa Barat



(Sumber: Komposisi Kursi DPRD Jawa Barat, Desember 2017,

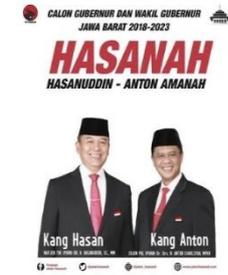
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/12/19/inilah-komposisi-kursi-dprd-jawa-barat>)

Dalam tabel diatas kursi terbanyak diperoleh PDI-P dengan total kursi sebanyak 20 kursi, lalu ada partai Golkar dengan 17 kursi, Demokrat dengan PKS sama-sama memiliki 12 kursi, serta ada Gerindra dengan 11 kursi dan PPP mendapat 9 kursi, serta PKB 7 kursi, NasDem 5 kursi, PAN 4 kursi, dan Hanura

dengan 3 kursi maka total keseluruhan 100 kursi. Dalam hal ini hanya PDI-P yang bisa mencalonkan calon gubernur dan wakil gubernur sendiri tanpa koalisi dengan partai lain karena jumlah kursi sudah sesuai yaitu 20%. Sedangkan partai lainnya harus berkoalisi untuk mencapai 20% lebih kursi agar bisa mencalonkan gubernur dan wakil gubernur.

Maka dari kursi yang telah dipaparkan diatas ada 4 kandidat calon gubernur dan wakil gubernur yang bersaing di Pilkada Jabar tahun 2018 dengan calon sebagai berikut :

Tabel 2.4 Kandidat Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2018.

No. Urut	Gambar	Calon Gubernur dan Wakil Gubernur	Partai Politik	Jumlah Kursi DPRD	Jargon
1		M. Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum	PPP, Nasdem, PKB, Hanura	24	RINDU
2		Tubagus Hasanuddin dan Anton Charliyan	PDI-P	20	HASANA H
3		Sudrajat dan Ahmad Syaikh	Gerindra, PKS, PAN	27	ASYIK
4		Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi	Demokrat dan Golkar	29	2DM

(Sumber: Pilkada Jabar 2018 dan Peluang Koalisi di Pilpres 2019, Heru Margianto, Juni 2018, <https://nasional.kompas.com/read/2018/06/29/16165101/pilkada-jabar-2018-dan-peluang-koalisi-di-pilpres-2019>).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil,berpasangan dengan Bupati Tasikmalaya Uu Ruzhanul Ulum, serta ketua komisi I DPR-RI yang juga mantan Perwira TNI Tubagus Hasanuddin juga

mencalonkan diri bersama dengan Mantan Perwira Polri yang pernah menjabat Kapolda Jabar Anton Charliyan, selain itu Mantan perwira TNI Sudrajat berpasangan bersama Wakil Walikota Bekasi Ahmad Syaikhu, dan yang terakhir Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar mencalonkan diri bersama Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi.

Dalam pemilihan umum kepala daerah Jawa Barat tahun 2018 didapat hasil perolehan suara sebagai berikut :

Tabel 2.5 Hasil Perolehan Suara.

M. Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum	7.226.254 (32.88%)
Tubagus Hasanuddin dan Anton Charliyan	2.773.078 (12.62%)
Sudrajat dan Ahmad Syaikhu	6.317.465 (28.74%)
Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi	5.663.198 (25.77%)
Suara Sah	21.979.995
Suara Tidak sah	744.338
Total	22.724.333

(sumber: : INFOGRAFIK: Peta Kemenangan Pilkada Jawa Barat 2018,

Inggried Dwi Wedhaswary, Juli 2018,

<https://nasional.kompas.com/read/2018/07/12/15072511/infografik-peta-kemenangan-pilkada-jawa-barat-2018.>

Berdasarkan hasil rekapitulasi KPU Jabar, pasangan nomor urut satu Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum unggul dengan memperoleh 7.226.254 suara (32,88 persen). Pasangan nomor urut dua Tb Hasanuddin-Anton Charliyan mengantongi 2.773.078 suara (12,62 persen). Sementara pasangan nomor urut tiga Sudrajat-Ahmad Syaikhu 6.317.465 suara (28,74 persen). Kemudian pasangan nomor urut empat Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi 5.663.198 suara (25,77 persen). Dalam rekapitulasi ini menunjukkan suara sah 21.979.995 pemilih dan tidak sah mencapai 744.338 pemilih. Total keseluruhan suara sah dan tidak sah mencapai

22.724.333 pemilih dengan total daftar pemilih tetap (DPT) yang dirilis oleh KPU Jawa Barat sebesar 30,794,678 orang. Dari selisih antara DPT dengan jumlah suara yang masuk maka ada selisih 8 juta suara atau diperkirakan sekitar 26% masyarakat Jawa Barat tidak menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Jabar.

B. Ridwan Kamil

Gambar 2.3 Foto Ridwan Kamil



(sumber: instagram @ridwankamil)

Mochamad Ridwan Kamil, ST. MUD, merupakan Gubernur terpilih pada pilkada Jawa Barat tahun 2018. Sebelum beliau menjabat menjadi gubernur beliau pernah menjabat menjadi Wali Kota Bandung periode 2013- 2018. Awalnya, pria kelahiran Bandung, 4 Oktober 1971 adalah seorang arsitek, dosen, dan aktivis sosial asal Indonesia. Ridwan Kamil merupakan putra dari pasangan Dr. Atje Misbach, S.H (alm) dan Dra. Tjutju Sukaesih. Ridwan Kamil bersekolah di SDN Banjarsari III Bandung tahun 1978 hingga 1984. Setelah tamat sekolah dasar ia kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Bandung kemudian di SMA Negeri 3 Bandung pada tahun 1987 hingga 1990. Setelah tamat SMA, ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung dengan mengambil jurusan Teknik Arsitektur dari tahun 1990 hingga 1995. Lulus dari

ITB, ia memilih untuk bekerja di Amerika Serikat. Tapi hanya bertahan empat bulan bekerja ia berhenti karena dampak krisis moneter Indonesia yang membuat klien tidak membayar pekerjaannya. Ia tidak langsung pulang ke Indonesia, dia bertahan di Amerika sebelum akhirnya mendapat Beasiswa di University of California, Berkeley. Pada tahun 2002 Ridwan Kamil pulang ke tanah kelahirannya Indonesia dan dua tahun kemudian mendirikan Urbane, firma yang bergerak dalam bidang jasa konsultan perencanaan, arsitektur dan desain. Kini Ridwan Kamil aktif menjabat sebagai Prinsipal PT. Urbane Indonesia, Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung, serta Senior Urban Design Consultant SOM, EDAW (Hong Kong & San Francisco), dan SAA (Singapura).

Gambar 2.4 Logo URBANE



(sumber: Instagram @urbane)

Urbane merupakan firma yang dibangun oleh Ridwan Kamil pada tahun 2004 bersama teman-temannya seperti Achmad D. Tardiyana, Reza Nurtjahja dan Irvan W. Darwis. Reputasi Internasional sudah mereka bangun dengan mengerjakan projek-projek di luar Indonesia seperti Syria Al-Noor Ecopolis di negara Syria dan Suzhou Financial District di China. Tim Urbane sendiri terdiri dari para profesional muda yang kreatif dan berpikir idealis untuk mencari dan menciptakan solusi mengenai masalah desain lingkungan dan perkotaan. Urbane juga memiliki projek berbasis komunitas dalam Urbane Projek Komunitas dimana visi dan misinya adalah membantu orang-orang dalam sebuah komunitas

perkotaan untuk memberikan donasi dan keahlian-keahlian dalam meningkatkan daerah sekitarnya.

Urbane telah banyak dianugrahi penghargaan-penghargaan dari media internasional seperti BCI Asia Awards tiga tahun berturut-turut pada tahun 2008, 2009 dan 2010 dan juga BCI Green Award pada tahun 2009 atas proyek desain Rumah Botol (dari botol bekas). Urbane juga sering mengikuti kompetisi di bidang desain arsitektur tingkat nasional seperti Juara 1 kompetisi desain Museum Tsunami di Nangro Aceh Darrussalam tahun 2007, Juara 1 kompetisi desain kampus 1 Universitas Tarumanegara tahun 2007, Juara 1 kompetisi desain Fakultas Ilmu Budaya di Universitas Indonesia tahun 2009, juara 1 kompetisi desain Sanggar Nagari di Kota Baru Parahyangan di Kabupaten Bandung Barat dan juara 1 kompetisi desain Pusat Seni dan Sekolah Seni di Universitas Indonesia tahun 2009.

Pada tahun 2013 Ridwan Kamil yang dari kalangan profesional dicalonkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai GERINDRA sebagai Wali Kota Bandung dengan didampingi oleh Oded Muhammad Danial sebagai calon wakil Wali Kota. Dalam Rapat Pleno Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung pada 28 Juni 2013, pasangan ini unggul telak dari tujuh pasangan lainnya dengan meraih 45,24% suara sehingga Pasangan Ridwan Kamil – Oded Muhammad Danial (RIDO) ditetapkan menjadi pemenang dalam Pemilihan umum Wali Kota Bandung 2013. Prestasinya sebagai salah satu walikota terbaik di Indonesia membuat partai Partai Nasdem, PPP, PKB, dan Partai Hanura mengukung Ridwan Kamil sebagai calon Gubernur Jawa Barat berpasangan dengan Uu Ruzhanul Ulum sebagai calon wakil gubernur Jawa Barat. Hasil Pilkada Jawa Barat pada tahun 2018 memutuskan bahwa Ridwan Kamil terpilih sebagai Gubernur Jawa

Barat dan Uu Ruzhanul Ulum sebagai wakil gubernur Jawa Barat. Ridwan Kamil dilantik secara resmi sebagai Gubernur Jawa Barat pada bulan september 2018.

Firmansyah (2017) menyebutkan berikut beberapa penghargaan yang pernah Ridwan Kamil dapat baik individu atau perusahaannya :

1. Urban Leadership Award dari Pennsylvania University, AS.
2. Pikiran Rakyat Award 2012 untuk Tokoh Muda Kreatif.
3. Winner International Young Design Entrepreneur of the Year from British Council Indonesia.
4. Google Chrome I Web Heroes for Indonesia Berkebun.
5. Indonesia Green Awards “Penghargaan Penginspirasi Bumi”, Penggagas Indonesia Berkebun.
6. Indonesia Green Awards “Penghargaan Penginspirasi Bumi”, Green Building Rasuna Epicentrum.
7. Green Leadership Award for Al-Irsyad Mosque from BCI Asia.
8. Top 5, Best Building of The Year 2010 from ArchDaily for Al-Irsyad Mosque.
9. BCI Asia Top Ten Architecture Business Award.
10. Winner third prize : Design Competition Suramadu Mosque.
11. The 6th Winner of The Best Design Architecture Consultant, Citradata Award.
12. Architect of the Year from Elle Décor Magazine.

13. BCI Asia Top Ten Architecture Business Award.
14. Winner first prize : Design Competition University of Indonesia Cultural Center.
15. Winner first prize : Design competition for Tangerang Gateway, 2008.
16. BCI Asia Top Ten Architecture Business Award 2007.
17. Winner first prize : International Design competition for Aceh Tsunami Museum.
18. Winner first prize : Design competition Bintaro CBD Master Plan, Jakarta.
19. Winner first prize : Design competition Jakarta Stock Exchange, Jakarta.
20. Winner first prize : International Design competition for Aceh Tsunami Museum.
21. Winner first prize : Design competition Bintaro CBD Master Plan, Jakarta.
22. Winner first prize : Design competition Jakarta Stock Exchange, Jakarta.
23. Winner International Young Design Entrepreneur of the Year from British Council Indonesia.
24. Winner Best Commercial/Superblock Project for Rasuna Epicentrum by Property & Bank Magazine.
25. Winner Mowilex Design Awards (Al-Azhar International School).

26. Winner first prize : Design competition Kemayoran Urban Gateway.
27. Winner second prize : National design competition – Penabur International School, Jakarta.
28. Winner first prize : International Design competition Waterfront Retail Masterplan, Suzhou, RRC.
29. Winner first prize : International Design competition Kunming Tech Park, Kunming, RRC.
30. Winner first prize : Design competition – IT-Center Pupuk Kaltim, Balikpapan.
31. Winner first prize : National design competition – University of Tarumanagara.
32. Winner second prize : National design competition – Agung Sedayu Club House, Jakarta.
33. Winner third prize : National design competition Jatinegara District Revitalization, Jakarta.
34. Winner first prize : International Design competition – Islamic Center, Beijing, RRC.
35. Winner second prize : Design competition Senen District Revitalization.
36. Urban Architecture di Universitas Tarumanegara, Rasuna Epicentrum, dan Area Expo Surabaya.
37. JSX Tower.

38. Gan and Oil Tower, Jakarta.

39. Sahid Twin Tower, Jakarta.

40. Beijing Finance Street superblock.

41. Masjid Al Irsyad Kota Baru parahyangan, Jawa barat.

C. Media Sosial Dalam Kampanye Ridwan Kamil

C.1. Akun Media Sosial

Dalam Pilkada Jabar tahun 2018 Media sosial menjadi ajang kampanye bagi beberapa calon untuk menjual program maupun visi dan misi kepada masyarakat. Jika kita mengkaji akun media sosial dari para calon gubernur kita melihat dari Cagub Nomer urut 4 yaitu Deddy Mizwar.

Gambar 2.5 Akun Instagram Deddy Mizwar



(sumber: Instagram @deddy_mizwar)

Jika melihat dari akun instagramnya postingannya mencapai seribu lebih dengan pengikut sekitar 225 ribu. Mantan wakil gubernur Jabar 2013-2018 dan publik figur rasanya Deddy Mizwar termasuk pengguna aktif Instagram, beberapa isi atau konten yang ada di akunya bermacam-macam baik aktifitasnya sehari-hari bahkan kampanyenya pada saat mencalonkan diri menjadi calon Gubernur tahun 2018.

Gambar 2.6 Kampanye



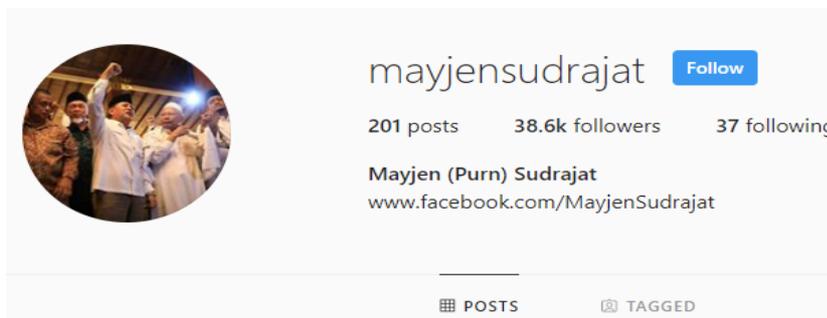
Gambar 2.7 Aktifitas Keluarga



(sumber: Instagram @deddy_mizwar) (sumber: Instagram @deddy_mizwar)

Jika kita melihat postingannya Deddy Mizwar, terlihat konten yang disajikan bersifat baku baik dari foto maupun captionnya, dengan kata lain tidak ada sentuhan atau kalimat khusus maupun unik yang bisa disampaikan tetapi hanya sekedar memberikan informasi apa yang sedang dia lakukan. Berikutnya adalah calon gubernur nomer urut 3 yaitu Sudrajat dimana dalam bermedia sosial khususnya Instagram Sudrajat termasuk pengguna yang cukup aktif namun masih dibawah Deddy Mizwar dalam berMedsos.

Gambar 2.8 Akun Instagram Sudrajat



(sumber: @mayjensudrajat)

Melihat dari akun Instagramnya Sudrajat memiliki pengikut sekitar 38 ribu dengan postingan sebanyak 201 post masih kalah jauh dengan Deddy Mizwar

dalam urusan bermedia sosial. Namun sama dengan calon gubernur lainnya isi postingan Instagram Sudrajat berisi aktifitas beliau dan kegiatan kampanye.

Gambar 2.9 Postingan Instagram Sudrajat



(sumber: @mayjensudrajat)

Jika kita melihat postingan dari Sudrajat dapat dilihat bahwa ada hal yang lebih dari postingannya yaitu kualitas foto yang diposting baik saat beliau beraktifitas maupun saat berkampanye. Berikutnya ada calon Gubernur nomer urut 2 yaitu Hasanuddin.

Gambar 2.10 Akun Instagram Hasanuddin



(sumber: @tbhasanuddin)

Jika kita melihat cagub dari PDI-P yaitu Hasanuddin terlihat cukup intensif dalam menggunakan media sosial dimana beliau sudah memposting sekitar 315 postingan dengan pengikut 5 ribu, namun masih kalah dengan cagub nomer 3 dan 4 terkait pengikut di Instagram. Untuk isi dari postingannya sama seperti hal layak yaitu aktifitas dan kampanye beliau.

Gambar 2.11 Postingan Instagram Hasanuddin



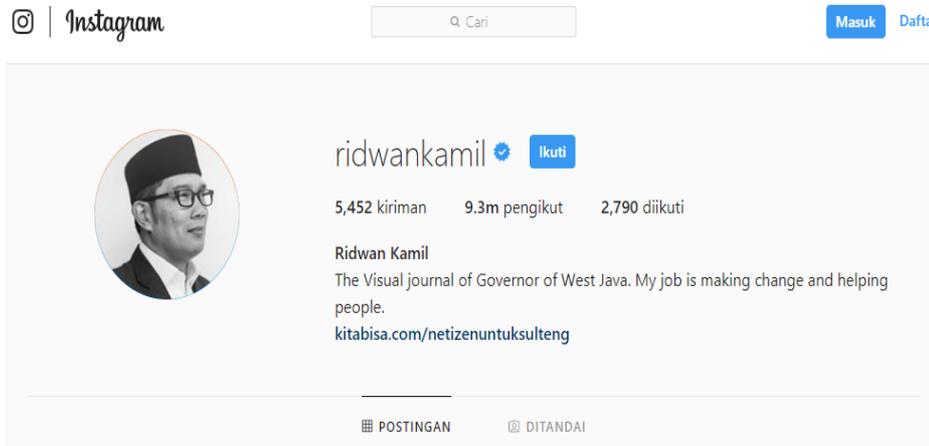
(sumber: @tbhasanuddin)

Terlihat dalam postingannya Hasanuddin lebih menunjukkan aktifitas dan pencitraan beliau di media sosial Instagram namun tidak lupa dibarengi dengan kampanyenya.

Dari banyaknya kandidat gubernur di media sosial Instagram ada satu kandidat yang sangat aktif bahkan menjadi sorotan dunia dalam dia berInstagram dengan postingan yang manrik, pengikut yang sudah melebihi jutaan bahkan selalu menjadi sorotan atau perbincangan dimasyarakat, wajar jika kita menyebutnya calon Gubenur yang sangat milenial. Siapa lagi kalo bukan Ridwan Kamil.

C.2. @ridwankamil

Gambar 2.12 Akun Instagram Ridwan Kamil



(sumber: Instagram @ridwankamil)

Tidak diragukan lagi saat melihat halaman utama dari akun Instagram pribadinya, Ridwan Kamil telah memposting sebanyak 5.452 dengan pengikut mencapai 9 juta. Dan diikuti sebanyak 2 ribu lebih hal ini yang membuktikan secara angka bahwa Ridwan Kamil sangat dikenal di media sosial Instagram oleh masyarakat. Dalam akun instagram ini Ridwan Kamil tidak hanya dipakai pada saat kampanye Pilkada saja melainkan dipakai juga dalam kesehariannya baik mengenai kegiatan sebagai Gubernur ataupun info mengenai Jawa Barat bahkan mengenai kehidupan sehari-hari beliau. Asisten pribadi Ridwan Kamil, Tomi, mengatakan Instagram @ridwankamil dikelola secara pribadi oleh Ridwan Kamil, tetapi untuk live Instagram dibantu oleh asisten pribadi (wawancara, 6 November 2018).

Gambar 2.13 Kampanye



(sumber: Instagram @ridwankamil)

Gambar 2.14 Peresmian SADESHA



(sumber: Instagram @ridwankamil)

Dalam mengisi konten setiap postingan yang ada Ridwan Kamil selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak baku, dalam artian masyarakat mampu menikmati pesan dari foto dan caption yang disampaikan oleh Ridwan Kamil. Terlihat dari postingan kampanye saat PILKADA Jabar tahun 2018 beliau dalam menunjukkan dirinya dengan berfoto dikedai kafe, ini menunjukkan bahwa sasaran dari postingannya mengarah pada kaum milenial. Hal-hal seperti itu yang selalu menarik untuk dikaji ketika Ridwan Kamil bermedia sosial, konten-konten menarik yang selalu ditunggu oleh masyarakat.

Namun walaupun Ridwan Kamil memiliki akun media sosial pribadi Times dari pemenangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum tetap memiliki akun Instagram untuk pasangan ini yaitu @rindujabarjuara dan @rkjabarjuara yang berisi kampanye untuk RINDU.

C.3. @rindujabarjuara

Gambar 2.15 Instagram @rindujabarjuara



(sumber: Instagram @rindujabarjuara)

Akun instagram ini adalah akun instagram yang dikelola oleh timses dari Ridwan Kamil di Pilkada Jawa Barat tahun 2018 dimana pengikutnya mencapai 9 ribu dengan 250 lebih postingan. Dalam akun ini berisi mengenai kampanye, visi, misi, hingga program kerja yang dipaparkan melalui postingan-postingan untuk menggaet masa. Tetapi akun ini masih kalah jauh dengan akun pribadi Ridwan Kamil baik dalam pengikut maupun postingannya. Namun akun ini hanya berjalan sampai dilantiknya Ridwan Kamil menjadi gubernur Jawa Barat.

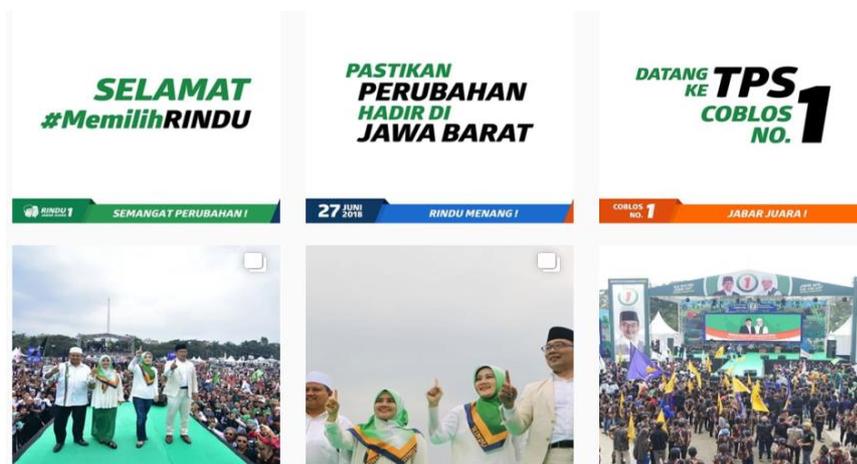
Gambar 2.16 Program Kerja



(sumber: Instagram @rindujabarjuara)

Dalam postingan tersebut memaparkan Program yang akan dilaksanakan selama satu periode kedepan oleh pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum.

Gambar 2.17 Kampanye



(sumber: Instagram @rindujabarjuara)

Dalam postingan ini menyampaikan atau ajakan untuk memilih nomer 1 yaitu Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum untuk memimpin Jawa Barat terlihat konten dari postingan ini menekankan kepada masyarakat untuk menggunakan hak suaranya dan datang ke TPS dengan mencoblos nomer 1.

C.4. @rkjabarjuara

Gambar 2.18 Instagram @rkjabarjuara



(sumber: Instagram @rkjabarjuara)

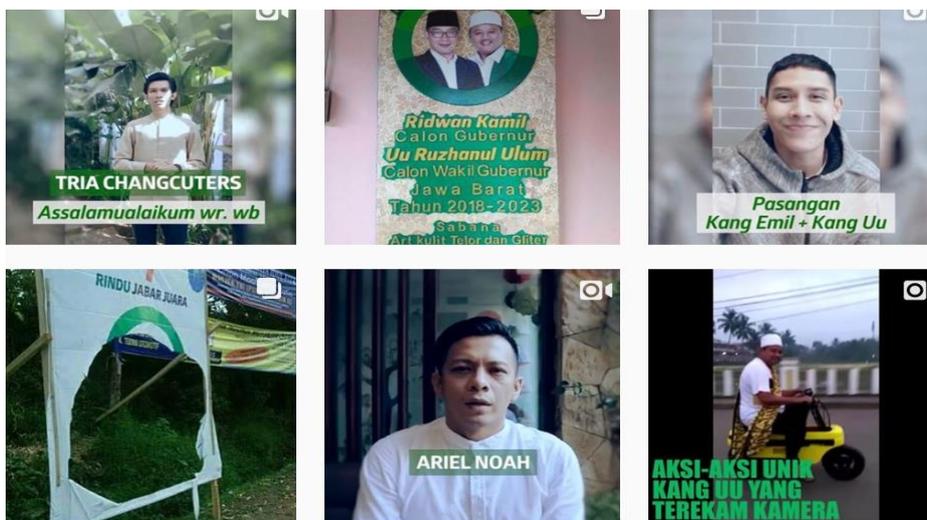
Akun Instagram ini ialah akun dari relawan pendukung dari Ridwan kamil dalam mengawal dari awal pencalonan Ridwan Kamil hingga menjalani kepemimpinan sebagai gubernur Jawa Barat selama satu periode. Didalam akun ini pengikut mencapai 28 ribu lebih dengan memiliki 1 postingan. Isi dari akun ini ialah kegiatan kampanye hingga informasi mengenai Jawa Barat saat ini. Akun ini akan terus memberi informasi kepada masyarakat atas apa kinerja dan kegiatan yang telah dan akan dilakukan oleh Ridwan Kamil selama menjadi Gubernur.

Gambar 2.19 Informasi Agenda Pemprov



(sumber: Instagram @rkjabarjuara)

Gambar 2.20 Kampanye



(sumber: Instagram @rkjabarjuara)

Namun selain memberika informasi agenda disisi lain Salah satu isi postingan dari @rkjabarjuara ialah ajakan kampanye dengan menggunakan artis sebagai daya tarik agar masyarakat mau memilih Ridwan Kamil di pilkada Jawa Barat tahun 2018. Yang menarik ialah akun ini akan tetap aktif atau akan tetap hingga satu periode kepemimpinan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum. Dalam mengelola dua akun yaitu @rkjabarjuara dan @rindujabarjuara dikelola oleh tim media sosial Rindu yang dikoordinatori oleh Fahmi Kalam.